

PANDUAN PELAKSANAAN

RESES PARTISIPATIF



Apa itu RESES PARTISIPATIF ?



Reses Partisipatif adalah salah satu metode reses yang menggunakan metode partisipatif dan berperspektif gender, dengan peserta dari berbagai unsur, serta tempat dan suasana yang tidak formal. Perspektif gender di sini merujuk pada perhatian atau pandangan terkait isu-isu gender yang disebabkan perbedaan peran serta hubungan sosial antara perempuan dan laki-laki.

Terminologi partisipatif menunjuk pada :

METODE

Metode reses menggunakan pendekatan partisipatif dalam bentuk diskusi kelompok atau diskusi kelompok terarah.

PESERTA

Peserta yang hadir dalam reses mewakili berbagai unsur di masyarakat, dan ditempatkan sebagai subyek.

TEMPAT

Reses diadakan di tempat pertemuan yang tidak formal.

PERBEDAAN

METODE

PESERTA

TEMPAT

SUASANA

PERLENGKAPAN

PESERTA YANG
MENYAMPAIKAN
ASPIRASI

MODERATOR
/FASILITATOR

HASIL



RESES KONVENSIONAL

RESES PARTISIPATIF

Ceramah dan dialog terbatas.

Sebagian besar elit dan pemerintah, dan orang-orang yang mengenal dan dekat dengan Anggota Dewan.

Kantor pemerintah, hotel, restoran.

Formal.

Sound system, meja dan kursi yang dibuat model kelas.

Terbatas, biasanya hanya elit/tokoh atau pemerintah setempat.

Moderator (biasanya wakil pemerintah setempat atau tokoh masyarakat).

Tidak tertulis atau hanya catatan singkat.

Ceramah singkat (pemaparan Anggota Dewan), diskusi kelompok, diskusi kelompok terfokus/terarah presentasi hasil diskusi, penajaman hasil diskusi.

Perwakilan seluruh konstituen, dengan memperhatikan keterwakilan kelompok marjinal (perempuan, perempuan miskin, anak, kelompok disabilitas, kelompok minoritas, dan kelompok rentan lainnya).

Rumah penduduk, balai desa atau tempat lain yang layak.

Informal.

Meja, kursi, *sound system* (tidak wajib), kertas plano, meta plan, *flip chart*, spidol, dan alat bantu lainnya.

Semua peserta, termasuk perempuan, dapat menyampaikan aspirasi.

Fasilitator dan *co-fasilitator* (orang yang mempunyai keahlian memfasilitasi dan mempunyai pemahaman tentang pendidikan orang dewasa yang adil gender).

Dokumen tertulis yang dihimpun oleh notulen, menjadi sebuah dokumen yang diserahkan kepada Anggota Dewan, pemerintah setempat, masyarakat atau konstituen.



Elemen utama Reses Partisipatif

PESERTA



- Perempuan termasuk perempuan miskin.
- Penyandang disabilitas.
- Kelompok anak usia 12 sampai dengan 18 tahun.
- Kelompok pemuda usia 19 – 30 tahun.
- Kelompok lanjut usia
- Kelompok pekerja.
- Perwakilan organisasi sosial, agama, adat, dan profesi.
- Pemerintah setempat.
- Tokoh masyarakat dan tokoh agama.
- Kelompok minoritas (misalnya, suku minoritas).

FASILITATOR



- Memahami pendidikan orang dewasa & pendidikan kritis.
- Memahami dan terampil menggunakan perspektif gender.
- Berpengalaman memfasilitasi pertemuan partisipatif.
- Berpengalaman berinteraksi dengan kelompok rentan dan marjinal.
- Memiliki pengetahuan mengenai politik, khususnya pemilu, wakil rakyat, dan reses.

NOTULEN



- Mempunyai pengalaman menjadi notulen.
- Mempunyai pengetahuan tentang politik, khususnya pemilihan umum, wakil rakyat, dan reses.
- Mempunyai pengetahuan dan perspektif mengenai kelompok rentan dan marjinal.
- Mengenal daerah setempat (dapil anggota DPRD).

Menyiapkan **Reses Partisipatif**



- Menyepakati tempat pertemuan yang nyaman dan mudah diakses oleh semua peserta.
- Menyepakati waktu yang memungkinkan seluruh elemen warga bisa hadir.
- Menyiapkan perlengkapan pertemuan.
- Menyiapkan laporan kinerja anggota DPRD untuk dibacakan dan/atau dibagikan.
- Menentukan fasilitator pertemuan yang mampu memfasilitasi jalannya diskusi yang aktif dan setara.
- Mengidentifikasi peserta yang mewakili seluruh elemen warga.
- Menyiapkan pencatat proses dan hasil diskusi (notulen).

WAKTU & TEMPAT

- Disesuaikan dengan waktu sebagian besar peserta.
- Rumah penduduk.
- Balai pertemuan.
- Kantor pemerintah.
- Layout ruangan sedapat mungkin berbentuk U.

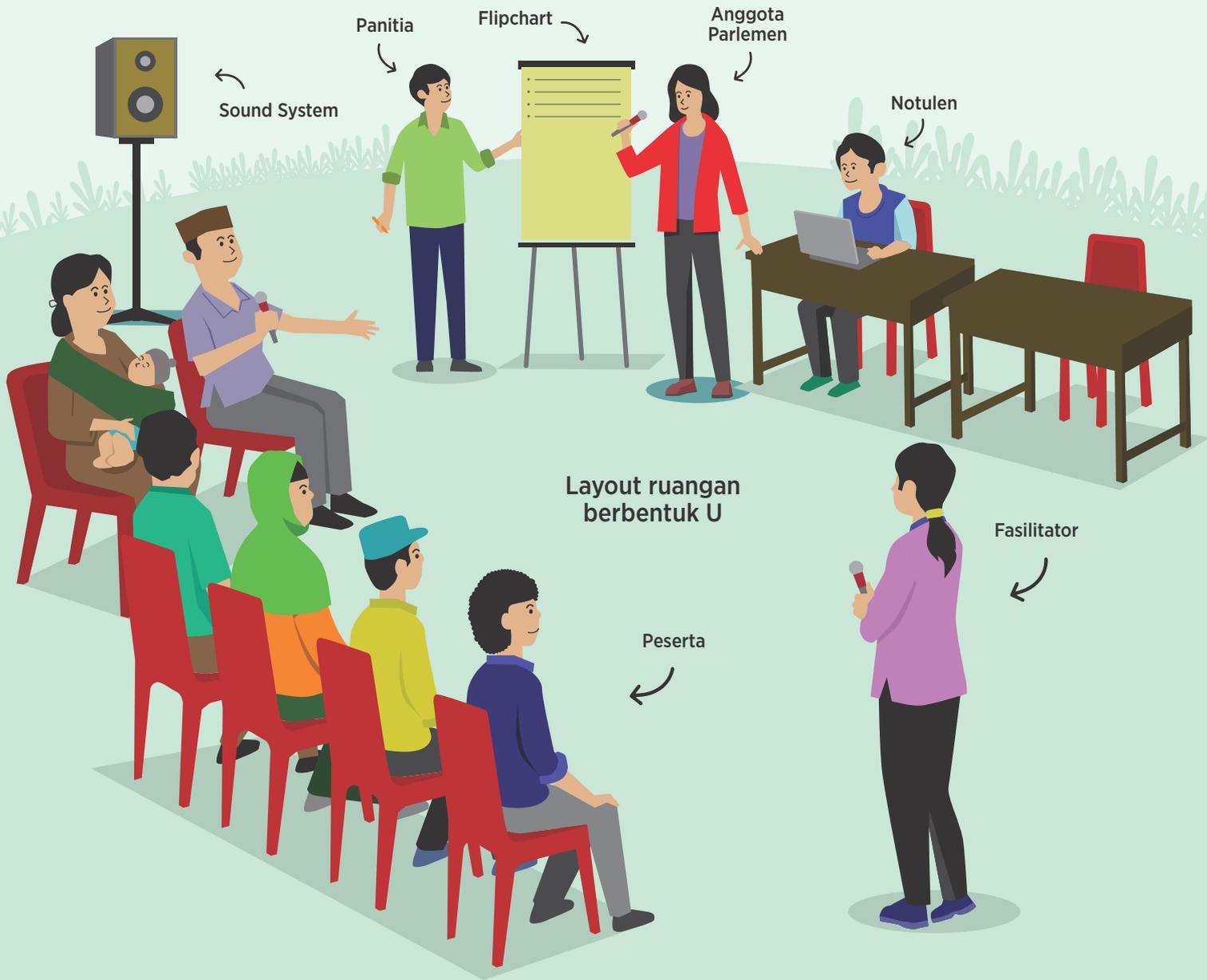


PERLENGKAPAN

- *Sound system* (tidak wajib).
- Kertas plano dan kertas metaplan.
- Alat tulis : spidol dan pulpen.
- Alat perekat (lakban dan lem).



Tata Letak Ruangan Reses Partisipatif



Urutan Kegiatan Reses Partisipatif

1 Pembukaan

- Menyanyikan lagu Indonesia Raya.
- Prakata panitia.
- Sambutan pemerintah setempat dan anggota parlemen.
- Pembacaan doa.

2 Pemaparan Kinerja Anggota DPRD

- Tugas pokok dan fungsi.
- Apa yang telah dilakukan.
- Prioritas pembangunan daerah.
- Mengapa reses dilakukan.
- Harapan pada reses.

3 Tanya - Jawab

Sesi dialog memberi kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan, klarifikasi, dan hal-hal yang terkait dengan pemaparan kinerja anggota DPRD.

4 Review Reses sebelumnya

- Usulan atau masalah yang telah diselesaikan.
- Usulan atau masalah yang sementara dalam proses.
- Usulan atau masalah yang belum ditindaklanjuti.
- Apa kendala dan pembelajarannya.

5 Diskusi Reses Partisipatif

- Diskusi kelompok.
- Presentasi hasil diskusi.
- Masukan dan koreksi.
- Catatan fasilitator.

6 Penutupan

Ucapan terima kasih.

Alur Diskusi Reses Partisipatif



PENJELASAN ALUR RESES PARTISIPATIF

- Tentang Reses Partisipatif.
- Tujuan Reses Partisipatif.
- Alur Reses Partisipatif.
- Aktivitas peserta pada setiap tahapan.
- Topik diskusi.
- Pertanyaan kunci yang harus didiskusikan



PRESENTASI HASIL DISKUSI

Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya, selanjutnya diklarifikasi, dikritisi, dan dilengkapi oleh kelompok lain.



DISKUSI KELOMPOK

Peserta dibagi ke dalam kelompok untuk mendiskusikan tema atau masalah-masalah yang telah disepakati (pendidikan, kesehatan, ekonomi, perempuan, anak, disabilitas, dan lain-lain).

PENUTUPAN

Reses ditutup oleh anggota DPRD atau oleh pemerintah setempat.



SIMPULAN DAN PENAJAMAN

Fasilitator perlu membuat simpulan dan penajaman untuk usulan-usulan mendesak, yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsi anggota DPRD (legislasi, pengawasan, dan penganggaran).



RESPON ANGGOTA DPRD



Anggota DPRD perlu merespon hasil diskusi, terutama menggarisbawahi usulan-usulan yang dianggap penting dan strategis sehingga perlu mendapat perhatian DPRD dan pemerintah.



Kegiatan Pasca Reses Partisipatif

Manfaat



**Perbaikan
Dokumen
Reses**



**Publikasi
Hasil Reses**



**Tindak Lanjut
Reses**



Haeriah Rahman adalah anggota DPRD Kabupaten Maros yang melakukan Reses Tematik Perempuan dengan menggunakan metode Reses Partisipatif. Ibu Ria tahu bagaimana kondisi perempuan di tengah masyarakat patriarki.

■ Hasil Reses Partisipatif di Maros

Pengembalian biaya Program Keluarga Harapan (PKH) yang dipotong dan peningkatan anggaran Pusat Pelayanan Terpadu Pemberdayaan Perempuan dan Anak (P2TP2A).



Usulan dan aspirasi yang diperoleh dari Reses Partisipatif sangat valid dan langsung dari konstituen.

Juliana Pettipeilohy, anggota DPRD Kota Ambon.

■ Hasil Reses Partisipatif di Ambon

Usulan program dan aspirasi sangat valid karena disampaikan langsung oleh konstituen.

t dan Hasil Reses Partisipatif



Reses Partisipatif memberi ruang bagi perempuan dan masyarakat miskin dalam menyampaikan aspirasi kepada wakilnya di DPRD.

Baiq Nurhasanah, anggota DPRD Kabupaten Lombok Timur.



Reses Partisipatif membuka ruang dan partisipasi perempuan dan masyarakat miskin. Usulan program dan aspirasi yang muncul benar-benar sesuai kebutuhan.

Mardensi, Anggota DPRD Kota Bengkulu.

■ Hasil Reses Partisipatif di Lombok Timur

Konstituen perempuan dan masyarakat miskin lebih percaya diri dalam menyampaikan aspirasi.

■ Hasil Reses Partisipatif di Bengkulu

Tersampainya usulan program yang manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh perempuan seperti pemeriksaan kesehatan gratis bagi perempuan miskin, penanganan perempuan korban kekerasan.



Sitti Nurhan adalah anggota DPRD Kota Kendari yang melakukan Reses Partisipatif khusus untuk pembahasan kesehatan reproduksi perempuan.



Reses Partisipatif memudahkan komunikasi anggota DPRD dengan konstituen sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konstituen untuk pemilihan berikut.

Benediktus J. Hale, anggota DPRD Kabupaten Belu.

■ Hasil Reses Partisipatif di Kendari

Program pendataan perempuan pengidap kanker serviks dan kanker payudara.

Program pemeriksaan, pengobatan, dan penanganan lanjutan perempuan pengidap kanker serviks dan kanker payudara.

■ Hasil Reses Partisipatif di Belu

Memudahkan komunikasi dan penyerapan aspirasi serta meningkatkan kepercayaan konstituen.

Informasi lebih lanjut

Bila tertarik untuk mereplikasi metoda Reses Partisipatif,
Anda dapat mengunduh Panduan dan video Reses Partisipatif melalui link berikut :

www.pintarmampu.bakti.or.id/referensi/e-book-panduan-reses-partisipatif-0

www.pintarmampu.bakti.or.id/video/film-reses-partisipatif

MAMPU

Kemitraan Australia - Indonesia
untuk Kesetaraan Gender
dan Pemberdayaan Perempuan



Yayasan BaKTI

Jl. H.A. Mappanyukki No. 32 Makassar 90125, Sulawesi Selatan - Indonesia

☎ +62 411 832228, 833383 📠 +62 411 852146

🌐 bakti.or.id ✉ info@bakti.or.id

📘 [yayasanbakti](https://www.facebook.com/yayasanbakti) 🐦 [@InfoBaKTI](https://twitter.com/InfoBaKTI) 📷 [@InfoBaKTI](https://www.instagram.com/InfoBaKTI)

